

Hegemoni antirokok dan penyingkiran global industri hasil tembakau atas nama kesehatan berimbas pada citra rokok yang dianggap “jahat” dan perlu dimusnahkan. Meninjau konteks Indonesia, rokok kretek justru menjadi simbol kebudayaan, kemandirian dan kedaulatan bangsa yang perlu dilestarikan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hegemoni antirokok secara daring, beserta *counter-hegemony* KNPk (Komite Nasional Pelestarian Kretek) ditinjau dari perspektif *framing*.

Digunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan CHFA (*Counter-Hegemony Framing Approach*). Adapun pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi literatur. Sebagai pisau analisa, digunakan kerangka teori kekuasaan dan hegemoni, resistensi, serta strategi persuasi dan *framing*. Hasilnya, hegemoni antirokok terbangun melalui berbagai kampanye antirokok dibantu dengan kekuasaan koersi dari pemerintah melalui peraturan pembatasan rokok. KNPk merespon hegemoni tersebut dengan mem-*framing* kretek dari beragam dimensi (ekonomi, sosial, budaya), berujung pada usaha membangun kesadaran publik untuk melestarikan kretek. Pada tahapan *framing* hingga proses penyelesaiannya, KNPk memanfaatkan jaringan organisasi, simbol pada atribut, serta forum luring (audiensi, penelitian, diskusi, demonstrasi, dan sebagainya) dan daring melalui media sosial untuk mengkampanyekan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, budaya dan lokalisme dalam kretek.

Kata kunci: Hegemoni, *Counter-Hegemony*, *Framing*, KNPk, Kretek

ABSTRACT

Anti-smoking hegemony and the global elimination of the tobacco products industry in the name of health make the image of the cigarette considered "evil" and need to be eliminated. However, kretek cigarettes in Indonesia are the symbol of culture, a reflection of national independence and sovereignty that need to be preserved. This research aims to look at anti-smoking hegemony and the counter-hegemony of KNPk (Komite Nasional Pelestarian Kretek) using a framing perspective.

This research method is by case study of as qualitative approach and CHFA (Counter-Hegemony Framing Approach). The data collection are by interviews, observation, and literature study. Then it was analyzed using the power and hegemony theory, resistance, persuasion and framing strategies. As a result, anti-smoking hegemony builds through various anti-smoking campaigns assisted by coercive power from the government made by regulations on smoking restrictions. KNPk responded to this hegemony by framing kretek from multiple dimensions (economic, social, cultural), resulting in a public awareness to preserve kretek. From the framing stage to the alignment process, KNPk utilizes organizational networks, symbols on attributes, as well as offline forums (audiences, research, discussions, demonstrations, and so on) and online via social media to spread campaign for human values, justice, culture and localism in kretek.

Keywords: Hegemony, Counter-Hegemony, Framing, KNPk, Kretek